

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN
NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA**



TUGAS AKHIR

OLEH :

IKA AFRIYANTI

NIM 18031001

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA

Oleh Mahasiswa :

Nama : Ika Afriyanti

NIM : 18031001

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir

Tegal, 2 Agustus 2021

Pembimbing 1

Pembimbing II



Asrofi Langgeng N., S.Pd.,M.Si, CCT

NIPY.04.015.210



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT

NIPY.009.013.15

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA

Oleh :

Nama : Ika Afriyanti

NIM : 18031001

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 4 Agustus 2021

1. Asrofi Langgeng N., S.Pd.,M.Si, CCT
Pembimbing I



2. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
Pembimbing II



3. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA
Penguji I



4. Fitri Amaliyah, SE, M.Ak
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA.”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan tugas akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis ini.

Tegal, 31 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



NIM : 18031001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Ika Afriyanti

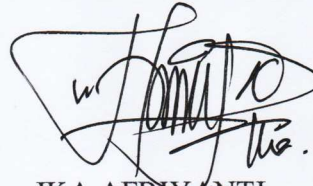
NIM : 18031001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pt. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/ formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), mendistribusikan dan menampilkan /mempublikasinya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya

Tegal, 4 Agustus 2021



IKA AFRITYANTI

NIM : 18031001

HALAMAN MOTTO

Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.

(Ali bin Abi Thalib)

Seringkali kita menganggap suatu hal yang datang tiba-tiba dan mendadak adalah sebuah kebetulan. Padahal Allah sudah mengatur segala sesuatunya dengan sangat baik, bahkan sebelum kita berfikir hal tersebut akan terjadi.

(Ika Afriyanti)

Yang tidak memerlukan ucapan, tapi paling berat dilakukan adalah memaafkan diri sendiri dan memaafkan masa lalu. Semoga hari ini kita bisa, bukan melupakan tapi merelakan.

(Fiersa Besari)

Kalaupun suatu hari aku gagal karena prinsipku sendiri. Setidaknya aku gagal karena pilihanku sendiri. Aku tidak gagal karena mengikuti pilihan orang lain. Aku telah mencoba sebaik-baiknya yang aku bisa. Aku telah belajar sedalam-dalamnya pengalaman.

(Boy Candra)

Dua tangan yang menengadah kepada Allah di malam hari takkan kembali dalam keadaan hampa.

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang sudah memberikan fasilitas dan dukungan semangat untuk saya. Sehingga saya bisa melewati semua ini dan mencapai apa yang saya harapkan.
2. Segenap Civitas Akademik Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal. khususnya Bapak / Ibu Dosen program studi D-III Akuntansi yang sudah memberikan ilmunya kepada saya.
3. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang sudah memberikan izin bagi saya untuk melakukan observasi penelitian untuk Tugas Akhir ini.
4. Rekan- rekan teman kelas “H” angkatan 2018 yang sudah saling mendukung dan membantu antar teman. Sehingga bisa kompak sampai pada titik akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Akutansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP , selaku Direktuk Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akutansi Politeknik Harapan Bersama
3. Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd.,M.Si, CCT , sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT,selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Nur Laelatul Fitri selaku kepala cabang Kantor PNM (Mekaar) Cabang Adiwerna.
6. Seluruh karyawan-karyawati PT. PNM Mekaar Cabang Adiwerna yang telah banyak memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Ade Bagus Setiawan yang sudah meminjamkan laptop selama proses tugas akhir sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.

8. Kepada teman-teman lintas jurusan Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah membantu dan saling memeberikan informasi.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akutansi pada umumnya.

Tegal, 4 Agustus 2021

IKA AFRIYANTI

NIM : 18031001

ABSTRAK

Ika Afriyanti. 2021. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., CTT ; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna, dengan menggunakan Literasi Keuangan nasabah sebagai faktor internal variabel X1, Persyaratan Kredit sebagai faktor eksternal variabel X2, dan Akses Kredit sebagai variabel X3 yang mempengaruhi variabel Y yaitu Minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM. Metode dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang pernah mengakses kredit di PNM. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikoleniaritas, Uji Heteroskedasitas), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T Parsial dan Uji F) dan koefisien determinan. Hasil penelitian literasi keuangan, persyaratan kredit dan akses kredit berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Kesimpulan apabila ketiga variabel independen mengalami kenaikan satu kesatuan akan meningkatkan minat masyarakat memilih pembiayaan.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Literasi Keuangan, Persyaratan Kredit, Akses kredit, Regresi Linear Berganda.

ABSTRACT

Afriyanti, Ika. 2021. *Analysis of Factors Affecting Interest People Choose Financing at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tegal Branch. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., CTT; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.*

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM, was established as part of the government's strategic solution to improve the welfare and economic equity of the community through the development of access to capital and capacity building programs for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The purpose of this study was to find out the factors that cause people to choose financing at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Adiwerna Branch, using customer Financial Literacy as an internal factor variable X1, Credit Requirements as an external factor variable X2, and Credit Access as a variable X3 which affects the Y variable, namely public interest in choosing financing in PNM. The method in this research was multiple linear regression. The research sample was 80 respondents who had access to credit at PNM. The data analysis technique is quantitative with the Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Testing (Partial T Test and F Test) and the determinant coefficient. The results of research on financial literacy, credit requirements and credit access have a positive effect on customer interest. The conclusion is that if the three independent variables increase in one unit, it will increase people's interest in choosing financing.

Keywords: *Factors, Financial Literacy, Credit Requirements, Credit Access, Multiple Linear Regression.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Kerangka Berfikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Atas Masyarakat.....	9

2.2 Tinjauan Pengertian Pembiayaan.....	10
2.3 Tinjauan Atas Usaha Miko, Kecil dan Menengah	14
2.4 Tinjauan Faktor Pendorong masyarakat memilih pembiayaan untuk UMKM.....	16
2.5 Tinjauan Faktor-Faktor Penghambat Pembiayaan UMKM.....	24
2.6 Hipotesis Penelitian.....	26
2.7 Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Waktu Penelitian	29
3.3 Jenis Data	29
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Sumber Data.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Instrumen Penelitian.....	33
3.8 Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.4 Hasil Uji Regresi Berganda.....	47
4.5 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54

5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Skala Likert yang digunakan	31
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Penelitian	41
Tabel 4.2 Uji Realibilitas Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.3 Uji One-Sampel Kolmogorov Sminov.....	45
Tabel 4.4 Uji Multikolineritas.....	46
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.6 Uji T Parsial	48
Tabel 4.7 Uji F	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	6
Gambar 4.1 Umur responden	43
Gambar 4.2 Lama Usaha Berjalan.	44
Gambar 4.3 Uji Normalitas	45
Gambar 4.4 Uji Heteroskedasitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner.....	58
Lampiran 2 Output SPSS	63
Lampiran Dokumentasi.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Untuk mengoptimalkan tugas pengembangan UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan. PNM mampu meraih kepercayaan dari masyarakat dan PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi. Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (*capacity building*) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan.

Minat masyarakat memilih pembiayaan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Hasil penelitian Cheung et al (2015) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis pembiayaan yang dikeluarkan maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari Pembiayaan tersebut.

Selain mengetahui jenis pembiayaan, seseorang dianggap telah memiliki letari keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat salah satunya yaitu persyaratan kredit. Rendahnya penyaluran kredit oleh pihak penyalur kredit formal karena lembaga penyalur kredit formal merasa berhati-hati dalam memberikan kredit karena mereka tidak dapat mengetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya dalam mengajukan kredit pembiayaan kepada PNM. Faktor lainnya yaitu akses kredit juga mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Akses kredit merupakan kemampuan seseorang mendapatkan kredit dari pihak lembaga keuangan dalam jumlah tertentu, jangka waktu tertentu dan dengan tingkat suku bunga tertentu. Apabila akses kredit yang diberikan mudah maka minat masyarakat dalam memilih pembiayaan juga tinggi.

Masalah dalam penelitian ini adalah bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan pembiayaan modal usaha. Namun, dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai manajemen mengelola modal usaha akan berdampak pada penyaluran modal kredit menjadi lebih efektif. Dengan adanya akses kredit dan persyaratan kredit yang mudah dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih pembiayaan pada lembaga tersebut untuk mengembangkan usahanya. Menurut Nkundabanyanga, et al. (2014), salah satu hal yang mempengaruhi akses kredit oleh usaha kecil yaitu persyaratan kredit yang ditawarkan oleh

lembaga penyedia kredit formal. Persyaratan kredit tersebut meliputi jangka waktu pengembalian kredit, jaminan, dan tingkat suku bunga.

Dari observasi awal dengan sistem wawancara dengan ibu Solikha dan ibu Markhamah mengenai pandangan mereka tentang sistem pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna mereka mengatakan sistem pembiayaannya untuk saat ini baik untuk mengajukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna sistem persyaratan sangat mudah dan dengan adanya pembiayaan dan pelatihan keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna ini membuat mereka dari yang tidak bisa membuka usaha sendiri kini mereka bisa membuka usaha sendiri dengan bantuan modal awal sebesar Rp. 2.000.000 untuk setiap nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas, maka penulis menarik kesimpulan untuk menyusun tugas akhir yang berjudul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. Permodalan

Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna?

2. Apakah faktor Persyaratan Kredit berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna?
3. Apakah faktor Akses Kredit berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor literasi keuangan terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna
2. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor Persyaratan Kredit terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna
3. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor Akses Kredit terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sekaligus memperoleh gambaran secara praktek dan membandingkannya dengan teori – teori

yang relevan, baik diperoleh dari buku maupun dari bangku kuliah.

2. Bagi PT. PNM Mekaar Cabang Adiwerna
 - a. Terjalin kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi terkait
 - b. Untuk instansi yang menjadi tempat magang, mendapatkan masukan dan saran dari mahasiswa mengenai instansinya sesuai dengan keilmuan mahasiswa tersebut.
 - c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi salah satu informasi yang dapat memberikan wawasan dalam bidang akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini mengacu pada literasi keuangan, persyaratan kredit dan pelayanan akses kredit yang ditawarkan yang mampu mendorong dan mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna.

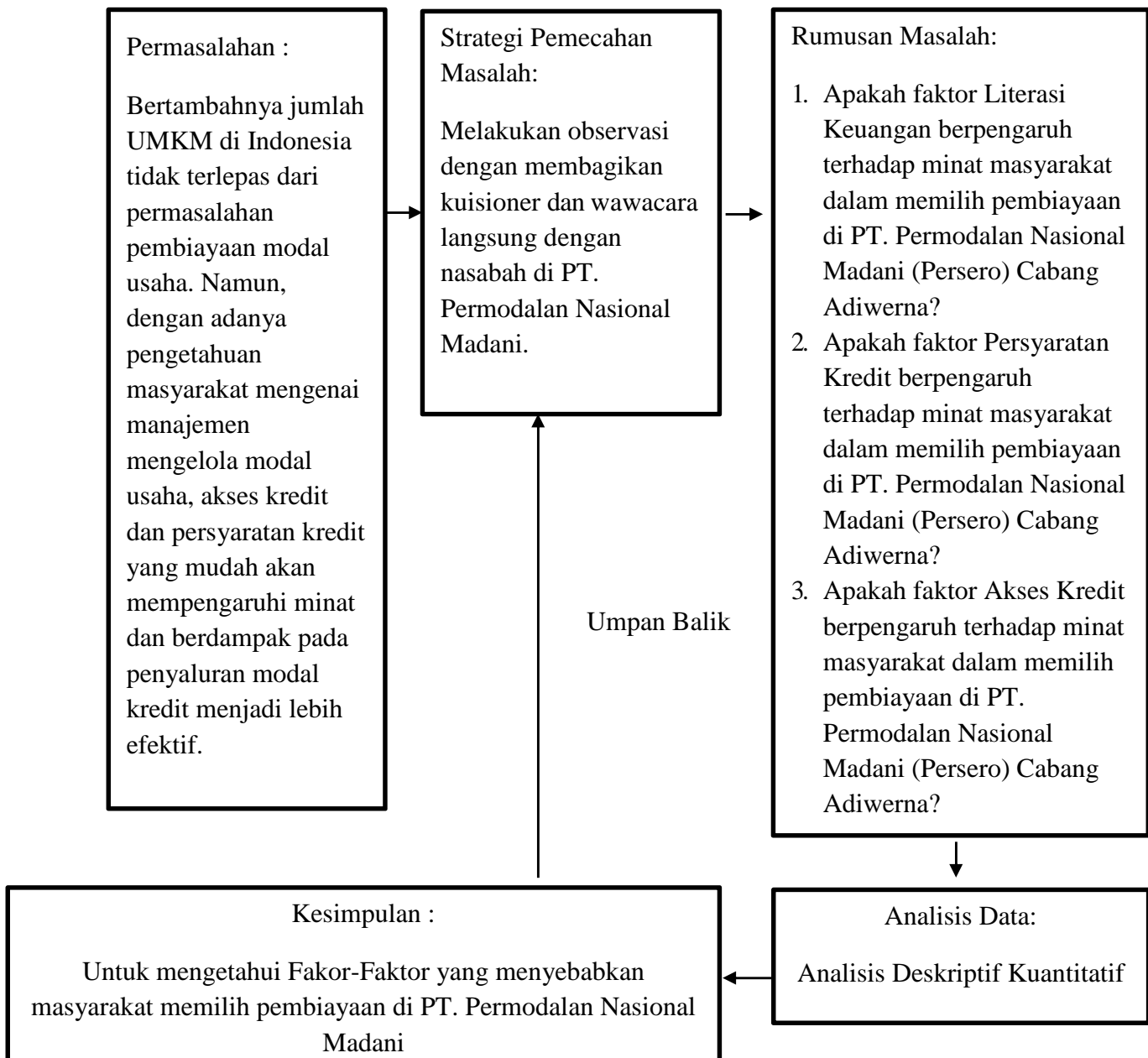
1.6 Kerangka Berfikir

PT. Permodalan Nasional Madani cabang Adiwerna atau lebih dikenal PNM Mekaar merupakan lembaga keuangan yang didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat khususnya perempuan pelaku UMKM untuk bisa membuka usaha sendiri.

Perilaku nasabah dalam mengambil keputusan memilih pembiayaan

dipengaruhi oleh 3 faktor (Nkundabanyanga, et al (2014). Di antaranya: literasi keuangan (motivasi, pembelajaran, keadaan ekonomi, persyaratan kredit (jangka waktu, jaminan, suku bunga), dan sikap mengambil keputusan), akses kredit (tahap siklus pembiayaan, tingkat pengembalian kredit).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pengendalian internal dan konsep kredit.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain kuisioner penelitian, output SPSS, dan Dokumentasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Masyarakat

2.1.1 Pengertian Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) masyarakat adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil sehubungan dengan ini, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan yang dalam bingkai strukturnya (proses sosial) diselidiki oleh sosiologi. Didalam masyarakat terdapat kumpulan individu yang terdiri latar belakang, jenis kelamin, agama, suku, bahasa, budaya, tradisi, status sosial, kemampuan ekonomi, pendidikan, keadilan, pekerjaan, minat, hobi, dan sebagainya yang berbeda-beda.

2.1.2 Ciri-Ciri Masyarakat

1. Kelompok manusia yang disebut masyarakat memiliki suatu perasaan bersatu, bahkan *sence of blonging* yang relative sama sampai tingkat kepentingan tertentu.
2. Kelompok manusia tersebut hidup dan bekerja dalam suatu kerangka yang sama untuk waktu yang lama.
3. Kelompok manusia tersebut menyelenggarakan hidupnya dalam suatu kerangka organisatoris yang tumbuh dari kebiasaan atau kesepakatan diam-diam.
4. Kelompok manusia tersebut terdiri dari kelompok-kelompok yang

lebih kecil baik kelompok dalam alur genealogis Maupun dalam alur organisatoris.

2.1.3 Tipe-Tipe Masyarakat

1. Berdasarkan Perkembangan

a. *Cressive institution*

Merupakan lembaga masyarakat yang paling primer, yang secara tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Misalnya: yang berkaitan dengan hak milik, perkawinan, agama.

b. *Enacted Institution*

Lembaga masyarakat yang secara sengaja di bentuk untuk memenuhi tujuan tertentu. Misalnya: Perdagangan dan Pendidikan

2. Berdasarkan Fungsinya

a. *Operative Institution*

Lembaga masyarakat yang menghimpun pola-pola atau cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan, seperti lembaga industri.

b. *Regulative Institution*

Lembaga yang bertujuan untuk mengawasi adat istiadat atau tata kelakuan yang tidak menjadi bagian mutlak dari lembaga itu sendiri.

2.2 Tinjauan Pengertian Pembiayaan

2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Pengertian Pembiayaan, sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang No.9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau lembaga lain dalam memperkuat permodalan Usaha Kecil. Berbeda dengan bank maupun lembaga keuangan bukan bank, lembaga pembiayaan tidak diperbolehkan untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Ketentuan tentang lembaga ini di atur dalam keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1998. Pasal 1 ayat 2 Keputusan Presiden tersebut menjelaskan tentang pengertian mengenai lembaga Pembiayaan, sebagai berikut: Pasal 1 ayat 2 Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1998 “Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat”. Pada bank konvensional kegiatan pembiayaan dikenal dengan istilah kredit yaitu penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah waktu tertentu. Jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokan menurut beberapa aspek.

2.2.2 Tujuan Pembiayaan

Adapun beberapa tujuan pembiayaan sebagai berikut:

1. Pembiayaan untuk Modal Kerja, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk perputaran usaha atau proses perusahaan, seperti pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang (*receivable financing*), dan pembiayaan inventori (*inventory financing*).
2. Pembiayaan untuk Investasi, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas yang terkait dengan itu, seperti pembiayaan mesin-mesin pabrik (*machinery financing*), pembangunan pabrik baru (*fixed asset financing*), atau pembiayaan kendaraan dinas (*vehicle financing*).
3. Pembiayaan untuk Konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan konsumsi, seperti pembiayaan sepeda motor, pembiayaan mobil, pembiayaan computer pribadi atau pembiayaan elektronik.
4. Pinjaman Kebajikan, yaitu pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan mendesak dan jangka pendek tanpa mengharapkan imbalan dari nasabah. Biasanya pinjaman ini diberikan untuk membantu usaha yang sangat kecil (*qardhul hasan*), seperti pinjaman untuk dagang bakso, warung nasi, dan sebagainya.

2.2.3 Unsur-Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama. Berdasarkan hal ini unsur-unsur dalam pembiayaan yaitu meliputi :

1. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan.
2. Kepercayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi pinjaman bahwa si penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak.
3. Kesepakatan, yaitu kesepakatan antara si pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan.
4. Jangka waktu, yaitu masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati.
5. Risiko, yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya pembiayaan (non performing loan).
6. Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu pinjaman, jasa tersebut yang biasa kita kenal dengan bagi hasil atau margin.

2.2.4 Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Jaminan

1. Pembiayaan Dengan Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan

dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.

2. Pembiayaan Tanpa Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon peminjam selama ini.

2.2.5 Jangka waktu pembiayaan

Pembiayaan berdasarkan jangka waktu dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
2. Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun biasanya untuk investasi.
3. Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan atau kredit yang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

2.3 Tinjauan Atas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

2.3.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif

yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa harus mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah. Menurut Departemen Tenaga Kerja (Depnaker) usaha mikro adalah usaha yang

memiliki kurang dari 5 orang tenaga kerja.

2.3.2 Ciri-ciri usaha mikro yaitu:

1. Jenis barang usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu.
2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, dapat berubah sewaktu-waktu.
3. Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana dan tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha; Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa enterpreuner yang memadai.
4. Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah.
5. Pada umumnya belum akses ke perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank. Umumnya tidak mempunyai izin usaha atau prasyarat legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

2.3.3 Peranan Usaha Mikro di Indonesia

Pentingnya peranan usaha mikro di negara Indonesia terkait dengan posisi strategis berbagai aspek yaitu terdiri atas:

1. Aspek permodalan

Usaha mikro tidak memerlukan modal yang besar sehingga dalam pembentukan usaha tidak akan sesulit perusahaan atau perseroan besar.

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang diperlukan untuk usaha ini tidak menuntut pendidikan formal atau tinggi tertentu (Tambunan,2001 dalam Sulistyastuty,2004).

b. Lokasi

Sebagian besar usaha mikro berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar (Sulistyastuti,2004).

c. Ketahanan

Peranan usaha mikro ini terbukti bahwa usaha mikro memiliki ketahanan yang kuat (strong survival) ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi (Sandee,2000).

2.4 Tinjauan Faktor pendorong masyarakat memilih pembiayaan untuk UMKM

2.4.1. Faktor Internal (*internal influences*)

1. Motivasi

Motivasi berasal dari latin *movere* yang artinya menggerakkan. Seorang nasabah tergerak untuk melakukan pembiayaan karena ada sesuatu yang menggerakkan. Proses timbulnya dorongan sehingga nasabah tergerak untuk melakukan pembiayaan itulah yang disebut dengan motivasi. Motivasi adalah daya dorong yang muncul dari seorang nasabah yang akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut. Bila kebutuhan dipenuhi akan menimbulkan adanya motivasi yaitu dorongan

dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diarahkan pada tujuan memperoleh kepuasan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran dapat dipandang sebagai proses dimana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan perilaku ini mencerminkan posisi dua aliran pikiran utama mengenai pembelajaran. Satu perspektif mengenai pembelajaran dikenal sebagai pendekatan kognitif, pembelajaran dicerminkan melalui perubahan pengetahuan. Perspektif lainnya adalah pendekatan yaitu pembelajaran dengan perilaku behaviorisme yaitu pembelajaran dengan perilaku yang dapat diamati. Proses belajar biasa terjadi karena adanya empat unsur yang mendorong proses belajar tersebut.

3. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam pembiayaan dan produk, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan pembiayaan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan nasabah akan mempengaruhi keputusan nasabah.

4. Sikap

Sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon terhadap suatu objek dalam bentuk rasa suka atau tidak suka dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah sikap

merupakan simultan dari seluruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi individu. Karena sikap berbicara tentang positif atau negatifnya sebuah objek tertentu.

5. Kepribadian, Gaya Hidup dan Demografi

Kepribadian dan gaya hidup merupakan variabel yang memperlihatkan perbedaan nasabah dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan pembiayaan tersebut. Kepribadian berkaitan dengan adanya perbedaan karakteristik yang paling dalam pada diri manusia (*inner psychological characteristic*), tidak ada manusia yang persis sama dalam sikap atau kepribadianya, masing-masing memiliki karakteristik yang unik yang berbeda satu sama lain, yang menggambarkan ciri unik dari masing-masing individu dan inilah yang disebut sebagai kepribadian manusia. Perbedaan karakteristik akan mempengaruhi respon individu terhadap lingkungan (*stimulus*) secara konsisten dan juga mempengaruhi perilaku individu.

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga didefinisikan sebagai bagian individu hidup, menghabiskan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Demografi menggambarkan karakteristik suatu penduduk seperti

usia, memahami usia nasabah adalah penting karena nasabah yang berbeda usia akan melakukan pembiayaan yang berbeda, pendidikan dan pekerjaan : pendidikan dan pekerjaan adalah dua karakteristik konsumen saling berhubungan pendidikan akan menentukan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seorang nasabah. keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapat yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya, tabungan dan hartanya termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap nasabah, dan lokasi geografik.

6. Agama

Agama yaitu sistem kepercayaan dan keyakinan tentang hakikat adanya maha pencipta alam semesta dan segala isinya, yaitu kepercayaan tentang Tuhan yang maha esa serta kepercayaan tentang kehidupan setelah kematian. Agama tersebut memberikan pedoman ajaran mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan para pemeluknya. Ajaran- ajaran agama tersebut akan mempengaruhi sikap, motivasi, persepsi, dan perilaku nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut. Faktor agama merupakan faktor pembelian yang didasarkan pada kepercayaan akan keberadaan tuhan. Hampir sebagian manusia yang hidup didunia umumnya memeluk salah satu agama.

2.42. Faktor Eksternal (*external influences*).

1. Kebudayaan

a. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang dan makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya.

b. Sub budaya

Setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya yang lebih kecil memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya, subbudaya dapat dibedakan dari empat jenis kelompok nasionalisme. Kelompok keagamaan kelompok ras dan area geografis yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap pembiayaan.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah pembagian individu di dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang berbagi nilai, minat dan perilaku yang sama. Ukuran-ukuran biasa digunakan untuk menggolongkan masyarakat adalah pendapatan, pendidikan pekerjaan, kekayaan dan sebagainya. Kelas sosial merupakan

kelompok-kelompok yang lebih homogenya dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat. Dimana tersusun secara hirarki dan keanggotaanya mempunyai nilai, minat dan perilaku yang serupa. Kelas sosial dapat menunjukkan preferensi sebuah tempat pembiayaan yang berbeda-beda.

d. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya tarik para pemasar karena keluarga memiliki pengaruh yang besar kepada konsumen. Anggota keluarga saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut.

2.43. Akses Kredit

Pertumbuhan akses kredit oleh UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain bermanfaat bagi negara agar bisa menstabilkan ekonomi, kredit juga bermanfaat bagi UMKM sebagai sumber pendanaan yang aman dan berkelanjutan. Akses kredit formal didefinisikan sebagai tidak adanya kendala terkait biaya administrasi atau prosedur pada lembaga penyedia kredit formal yang dirasakan oleh UMKM pada saat mengajukan kredit. Lembaga penyedia kredit formal lebih memiliki akses dan ketersediaan dana yang luas dibandingkan dengan *informal lenders*. Di negara berkembang,

intermediasi keuangan terhalang bukan oleh ketersediaan informasi dari lembaga penyedia kredit formal melainkan karena tidak adanya perantara oleh penyedia keuangan informal. Kemampuan dan ketersediaan dana di lembaga penyedia kredit formal untuk memberikan kredit atau pinjaman tiga perempat kali lebih besar dibandingkan lembaga penyedia kredit informal pada banyak negara di Asia.

2.44. Persyaratan Kredit

Menurut Susan (2012), persyaratan kredit didefinisikan sebagai sebuah standar yang ditetapkan oleh lembaga penyedia kredit yang harus dipenuhi oleh debitur dimana persyaratan tersebut digunakan untuk menentukan atau mengetahui kemampuan debitur dalam membayar kredit kembali. Berdasarkan sudut pandang penyedia kredit, persyaratan kredit tersebut digunakan untuk menilai kelayakan pemberian kredit oleh kreditur kepada debitur serta sebagai jaminan atas risiko kredit yang mungkin tidak terbayar oleh debitur.

Persyaratan kredit yang terlalu rumit membuat debitur tidak memiliki ketertarikan dalam mengajukan pinjaman pada lembaga penyedia kredit formal (Stiglitz & Weiss, 1981). Hal ini dikarenakan para UMKM cenderung ragu dalam memenuhi persyaratan kredit tersebut sedangkan mereka tidak memahami hubungan antara kebutuhan kredit mereka dengan persyaratan kredit yang dikenakan pada UMKM. Pada konteks usaha kecil atau UMKM, Gichuki, et al

(2014) menyatakan bahwa lembaga penyedia kredit formal akan mengenakan biaya dan persyaratan yang lebih rumit kepada usaha kecil karena mereka menganggap bahwa usaha kecil bukanlah *potential customers* mereka. Adanya risiko kegagalan usaha pada UMKM membuat lembaga penyedia kredit formal harus mensyaratkan kredit sedemikian rupa sebagai bentuk risiko yang dimiliki oleh lembaga penyedia kredit formal dalam memberikan kreditnya kepada UMKM. Dimensi yang digunakan untuk mengukur persyaratan kredit pada penelitian ini yaitu nilai jaminan, periode pembayaran kembali kredit, dan suku bunga. Ketiga dimensi pada variabel persyaratan kredit berasal dari penelitian Susan (2012) yang menunjukkan bahwa nilai jaminan, periode pembayaran kembali pinjaman, dan suku bunga merupakan dimensi yang paling berkontribusi dalam menjelaskan variabel persyaratan kredit.

2.4.5. Literasi Keuangan

Negara berkembang seperti Indonesia cenderung memiliki system perekonomian yang belum stabil. Adanya sistem perekonomian yang belum stabil ini dapat diartikan bahwa ketika sedang terjadi krisis keuangan maka akses kredit atau biaya di negara berkembang akan semakin tinggi. Hal ini menjadi alasan mengapa literasi keuangan sangat penting terutama untuk UMKM sebagai salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Literasi keuangan membantu para UMKM untuk mempersiapkan mereka pada masa keuangan yang sulit

dengan cara mengurangi risiko seperti mengumpulkan tabungan, diversifikasi aset dan membeli asuransi (World Bank, 2009). Menurut Remund (2010), definisi literasi keuangan dibagi menjadi 5 kategori yaitu:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan tentang konsep keuangan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki informasi tentang keuangan cukup banyak. Dengan banyaknya informasi tersebut, seseorang mampu mengomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif.

3. Sikap dalam manajemen keuangan pribadi

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank, dan perencanaan keuangan pribadi di masa datang

4. Kemampuan membuat keputusan keuangan secara efektif

Pengambilan keputusan keuangan menjadi salah satu implikasi yang paling penting pada literasi keuangan. Literasi keuangan tidak dapat diuji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang efektif.

5. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif.

Tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan di masa datang. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang merupakan cerminan dari ketrampilan seseorang dalam melakukan perencanaan kebutuhan keuangan jangka pendek.

2.5 Tinjauan Faktor-Faktor Penghambat Pembiayaan UMKM

2.5.1. Faktor-Faktor Penghambat Pembiayaan

Setiap memulai sebuah usaha pasti akan mendapatkan sebuah hambatan. Baik itu usaha besar, usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro pun pasti akan ada faktor penghambat dalam pengembangan usahanya. Dalam era globalisasi saat ini perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia tidak akan pernah terhindar dari berbagai macam masalah.

Masalah-masalah yang dialami oleh usaha mikro setelah menerima pembiayaan adalah sebagai berikut :

1. Pemasaran

- a. Kurang dapat melihat peluang pasar/selera,
 - b. Akses terhadap informasi kurang,
 - c. Terbatasnya tempat pemasaran
 - d. Kemampuan negosiasi yang lemah, sehingga mengakibatkan kerugian pada sistem pembayaran dan perjanjian kontrak
 - e. Kurang kerjasama dengan perusahaan besar, sesama UMKM, pihak luar negeri terutama hal promosi,
 - f. Kurang mampu merancang strategi bisnis.
2. Produksi/ teknologi
- a. Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memproduksi barang yang berkualitas, efisien, dan diserahkan tepat waktu,
 - b. Tidak adanya transfer teknologi dari Usaha Besar,
 - c. Tidak melakukan riset dan pengembangan,
 - d. Tidak mengerti tentang pentingnya kerjasama dengan pihak supplier,
 - e. Tidak adanya proses perbaikan yang berkesinambungan.
3. Sumber daya manusia
- a. Pendidikan rendah,
 - b. Rendahnya jiwa wirausaha,
 - c. Keahlian terbatas,
 - d. Rendahnya produktivitas kerja,
 - e. Tidak ada pembagian kerja (job description).
4. Pemerintah

- a. Kurangnya dukungan dengan berbagai kebijakan yang berpihak pada usaha mikro,
- b. Kurangnya menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, pemerintah lebih mengutamakan pada perbaikan indikator makro, tapi kurang mendorong pada indikator mikro agar sector riil/usaha mikro bergerak.

2.6 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat

Literasi keuangan Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis pembiayaan yang dikeluarkan maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari Pembiayaan tersebut. Selain mengetahui jenis pembiayaan, seseorang dianggap telah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

Menurut Nkundabanyanga, et al. (2014) bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada minat masyarakat untuk memilih pembiayaan.

H_1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih pembiayaan

2. Pengaruh Persyaratan Kredit Terhadap Minat

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat salah satunya yaitu persyaratan kredit. Rendahnya penyaluran kredit oleh pihak penyalur kredit formal karena lembaga penyalur kredit formal merasa berhati-hati dalam memberikan kredit karena mereka tidak dapat mengetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya dalam mengajukan kredit pembiayaan kepada PNM.

Menurut penelitian Lusimbo & Muturi (2015) bahwa persyaratan kredit berpengaruh terhadap minat UMKM dalam memilih peminjaman modal usaha. Hal ini dapat dijelaskan bahwa persyaratan kredit yang mudah akan meningkatkan kepercayaan seseorang untuk melakukannya.

H₂ : Persyaratan Kredit berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih pembiayaan

3. Pengaruh Akses Kredit Terhadap Minat

Faktor lainnya yaitu akses kredit juga mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Akses kredit merupakan kemampuan seseorang mendapatkan kredit dari pihak lembaga keuangan dalam jumlah tertentu, jangka waktu tertentu dan dengan tingkat suku bunga tertentu. Apabila akses kredit yang diberikan mudah maka minat masyarakat dalam memilih pembiayaan juga tinggi.

Menurut Susan (2012) akses kredit berpengaruh terhadap minat

nasabah dalam memilih pembiayaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa akses kredit yang mudah akan membuat minat nasabah dalam memilih pembiayaan tinggi.

H₃ : Akses kredit berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih pembiayaan

2.7 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, juga diharapkan penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anda Lestari (2016) “Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan.”	Analisis Kuantitatif.	Penelitian Nanda Lestari menjelaskan tentang pengaruh PT. PNM terhadap Usaha Mikro Kecil untuk nasabah di wilayah kota Medan
2	T. Edyansyah (2013) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Memilih Jasa Perkreditan Jasa FIF Syariah Lhokseumawe.”	Analisis Kuantitatif.	Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan faktor eksternal (X1) terhadap keputusan konsumen (Y) dalam memilih jasa perkreditan pada Federal Internasional Finance (FIF) Syariah Kota Lhokseumawe. Faktor internal (X2) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan faktor internal terhadap keputusan konsumen (Y) dalam memilih jasa perkreditan pada Federal Internasional Finance (FIF) Syariah Kota Lhokseumawe.
3	Kumala Sari, (2019). “Analisis Faktor-Faktor	Analisis Kuantitatif.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat anggota memilih pembiayaan

Yang Mempengaruhi
Minat Anggota Memilih
Pembiayaan di BMT
Hubbul Wathon Kantor
Cabang Ungaran.”

yaitu lokasinya yang strategis, promosi, pembiayaan yang sering digunakan anggota adalah pembiayaan murabahah, adanya kemudahan dalam proses dan syarat pembiayaan, sistem jemput bola yang dilakukan oleh marketing, margin atau keuntungan yang kompetitif, bebas administrasi bulanan, pelayanan yang ramah dan baik.

4	Purwaningsih, (2016). “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam menggunakan jasa perbankan syariah”	Analisis Kuantitatif.	Berdasarkan hasil uji regresi berganda bahwa variabel budaya (X1), sosial (X2), pribadi (X3), dan psikolog berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim dalam menggunakan jasa perbankan syariah
5	Venny Oktaviani, (2017). “Analisis pengaruh faktor Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit terhadap Akses Kredit Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Analisis Kuantitatif.	Terdapat hubungan dan berpengaruh positif antara literasi keuangan, akses ke formal kredit, dan persyaratan kredit.

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

31 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. PNM Mekaar Cabang Adiwerna di Desa Tembok Lor RT/RW 10/02 Kecamatan Adiwerna- Kabupaten Tegal.

32 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 3 Juli 2021.

33 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum profil PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

34 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna. Populasi berjumlah 100 responden.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin (Wahyudin, 2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = ukuran sampel

N = populasi

e = tarif kesalahan

dengan menggunakan rumus tersebut, populasi sebanyak 100 nasabah dan taraf kesalahan 5% maka sampelnya diperoleh melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (0,255)}$$

$$n = 80,27490$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui dari populasi yang berjumlah 100 nasabah hanya 80 nasabah yang dijadikan sampel penelitian.

Sampel yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sejumlah 80 nasabah. Berdasarkan penyebaran kuesioner diberikan kepada 6 kelompok nasabah PNM Mekaar secara offline. Kelompok tersebut antara lain Kelompok Harjosari Kidul sebanyak 15 nasabah, Kelompok Harjosari Lor sebanyak 15 nasabah, Kelompok Pagedangan sebanyak 12 nasabah, Kelompok Penarukan sebanyak 13 nasabah, Kelompok Pagiyanten sebanyak 12 nasabah, Kelompok Pedeslohor sebanyak 13 nasabah.

Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian sering disebut dengan random sampling atau cara pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2013:130).

Selama pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden agar ketika terdapat hal yang tidak dipahami oleh responden dapat langsung dijelaskan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid. Pada kuesioner, pertanyaan dijawab dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin. Skala 1 untuk respon sangat tidak setuju hingga skala 5 untuk respon sangat setuju.

Tabel 3.1 Skala Likert yang Digunakan

Skala Likert	Respon
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup setuju

4	Setuju
5	Sangat setuju

35 Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi secara langsung pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Adiwerna dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah sebagai responden yang berkaitan secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara langsung dengan nasabah PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

36 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat berkas, catatan, dan dokumentasi lain yang terkait dengan laporan keuangan pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

3. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan tugas akhir.

37 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Instrumen penelitian ini akan mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner menggunakan *pearson correlation* Ghazali (2011) menyatakan jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator $< 0,05$, maka dinyatakan valid.

Teknik yang digunakan adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor totalnya dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, Jika r hitung $<$ r tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014:55).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipakai untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*. Koefisien nilai alpha yang semakin mendekati 1 memiliki arti bahwa reliabilitas yang diukur juga semakin baik. Jika nilai alpha lebih besar sama dengan 0,6 maka pertanyaan yang ada dalam kuesioner dianggap reliabel (Malhotra, 2009).

38 Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengolahan dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel persyaratan kredit, variable literasi keuangan, variable akses ke kredit saling mempengaruhi yang mendorong minat masyarakat memilih pembiayaan serta independent sample t test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok sampel yang pernah mengikuti pelatihan keuangan dan kelompok sampel yang belum pernah mengikuti pelatihan keuangan.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk meringkas data-data yang ada menjadi data yang dapat diinterpretasikan. Profil responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah umur responden, lama usaha berjalan, pendidikan terakhir responden, dan pengalaman pelatihan keuangan responden.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian alat uji yang merupakan bagian dari analisis regresi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dianalisis lebih lanjut untuk diketahui hubungan antar variabelnya. Berikut adalah beberapa alat dalam uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah populasi data sudah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Data yang berdistribusi normal berarti memiliki sebaran yang normal dan dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dengan metode *normal probability plot* dan *Kolmogorov Smirnov*. Titik-titik pada grafik *normal probability plot* cenderung mendekati garis lurus sehingga dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Namun, interpretasi uji normalitas dengan menggunakan *normal probability plot* cenderung relatif sehingga perlu diperkuat dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Razali & Wah (2011) pada uji *Kolmogorov Smirnov*, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$).

2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2009), uji multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen. Variabel yang diuji pada regresi layak diuji ketika

variabel tersebut bersifat non multikolinearitas. Untuk mengetahui sifat multikoleniaritas pada variabel penelitian dapat dilihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang dijadikan acuan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Jika kedua syarat tersebut terpenuhi maka variabel bersifat non-multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. (Umar, 2003:41).

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105).

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Metode ini merupakan teknik regresi yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel independen terhadap variable dependen. Namun pada regresi linear berganda, variabel independen

biasanya berjumlah lebih dari satu. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah minat masyarakat (Y), sedangkan variabel independennya adalah pelatihan literasi keuangan (X1), persyaratan kredit lembaga (X2), dan Akses kredit (X3). Model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan: b_1 = koefisien variabel X1

b_2 = koefisien variabel X2

b_3 = koefisien variabel X3

a = bilangan konstan

Hasil dari analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen (X1), (X2), dan (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). Berdasarkan persamaan regresi, dapat diinterpretasi apakah terdapat pengaruh positif atau negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Neolaka (2014), apabila nilai b pada masing-masing variabel adalah positif, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Apabila nilai b negatif maka pengaruh yang dihasilkan adalah berkebalikan. Lalu nilai signifikansi menggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh signifikan. Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh yang diberikan dapat diketahui melalui hasil uji $t < 0,05$ ($\alpha=5\%$).

Apabila memenuhi, maka variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4 Koefisien Determinasi (Adj R²)

Besarnya kontribusi variable independen terhadap variabel dependennya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya.

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *sig (significance)*. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Priyatno, 2014:145).

2. Uji Simultan (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2006:84).

Hasil uji F-test pada output spss dapat dilihat dari tabel ANOVA. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika p-value (pada kolom Sig.) lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau F hitung (pada kolom F) lebih besar daripada F tabel. Menghitung F tabel dilakukan dengan cara $df1 = k-1$ (jumlah variabel - 1) dan $df2 = n-k-1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) atau dapat dicari di Ms. Excel dengan cara mengetik pada cell kosong =FINV (tingkat signifikansi;df1;df2) (Priyatno, 2010:67).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Permodalan Nasional Madani

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

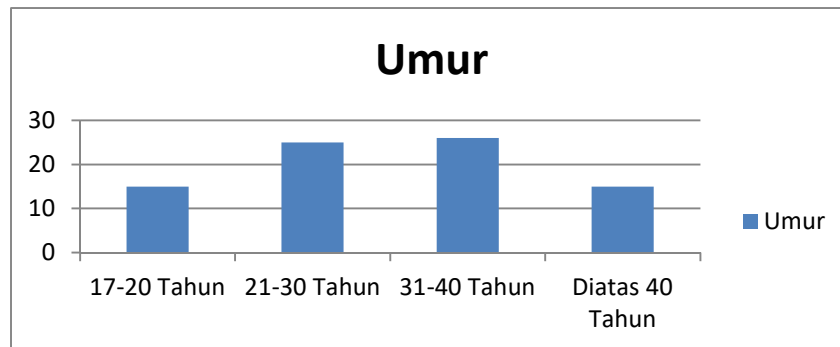
PT Permodalan Nasional Madani melakukan penyediaan permodalan penyertaan modal, jasa manajemen, pendampingan dan kegiatan lainnya untuk perkembangan usaha mikro. Pengelolaan dana-dana pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan pelatihan, penelitian dan sebagainya.

4.2 Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Namun sebelum melakukan uji regresi linear berganda, dilakukan Uji Instrumen penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji t dan uji F.

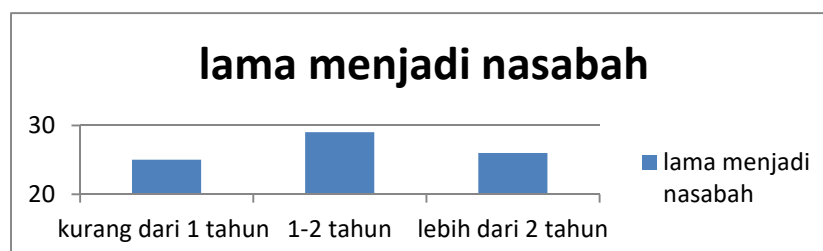
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan statistik dilakukan berdasarkan umur responden dan lama usaha berjalan responden yang dijelaskan pada beberapa grafik berikut ini



Gambar 4.1 Umur Responden

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berusia 31-40 tahun yaitu 26 nasabah. Responden paling sedikit berusia 17-20 tahun berjumlah 15 nasabah. Responden dengan usia 21-30 tahun berjumlah 25 nasabah, sisanya responden dengan usia diatas 40 tahun berjumlah 15 orang. Dari hal tersebut disimpulkan bahwa nasabah PNM Cabang Adiwerna cenderung didominasi oleh individu yang tergolong tua.



Gambar 4.2 Lama Menjadi Nasabah

Berdasarkan lama menjadi nasabah yang dijelaskan pada gambar 4.2 mayoritas sebanyak 29 nasabah telah menjadi nasabah selama 1-2 tahun, sebanyak 26 nasabah telah menjadi nasabah selama lebih dari 2 tahun sisanya 25 nasabah telah menjadi nasabah selama kurang dari 1 tahun.

4.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum memasuki tahap analisis regresi liner berganda, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji apakah data yang digunakan sudah valid dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Untuk memperoleh data, penulis menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini dibagi menjadi 4 variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1), Persyaratan Kredit (X2), Akses Kredit (X3), dan Minat Masyarakat (Y).

1. Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada 80 responden hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Penelitian

Item Pertanyaan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
X1.1	0,697	0,279	Valid
X1.2	0,603	0,279	Valid
X1.3	0,321	0,279	Valid
X1.4	0,515	0,279	Valid
X1.5	0,412	0,279	Valid
X1.6	0,494	0,279	Valid

X1.7	0,802	0,279	Valid
X1.8	0,837	0,279	Valid
X1.9	0,708	0,279	Valid
X1.10	0,797	0,279	Valid
Persyaratan Kredit (X2)			
X2.1	0,697	0,279	Valid
X2.2	0,603	0,279	Valid
X2.3	0,515	0,279	Valid
X2.4	0,321	0,279	Valid
X2.5	0,412	0,279	Valid
X2.6	0,494	0,279	Valid
X2.7	0,802	0,279	Valid
X2.8	0,575	0,279	Valid
X2.9	0,708	0,279	Valid
X2.10	0,837	0,279	Valid
Akses Kredit (X3)			
X3.1	0,711	0,279	Valid
X3.2	0,583	0,279	Valid
X3.3	0,511	0,279	Valid
X3.4	0,742	0,279	Valid
X3.5	0,556	0,279	Valid
X3.6	0,439	0,279	Valid
X3.7	0,581	0,279	Valid
X3.8	0,687	0,279	Valid
Minat Masyarakat (Y)			
Y.1	0,716	0,279	Valid
Y.2	0,749	0,279	Valid
Y.3	0,724	0,279	Valid
Y.4	0,797	0,279	Valid

Berdasarkan hasil validitas di atas, diperoleh data yang menyatakan

bahwa dari item pernyataan yang diberikan kepada 80 responden ditemukan nilai Corrected Item-Total Correlation (rhitung) lebih besar dari nilai 0,279 (rtabel) yang berarti valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,808	Reliabel
Persyaratan Kredit (X2)	0,746	Reliabel
Akses Kredit (X3)	0,761	Reliabel
Minat (Y)	0,883	Reliabel

Sumber : Data Primer (Diolah), 2021

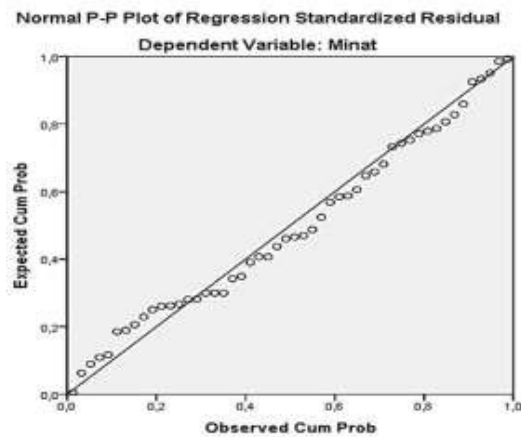
Berdasarkan hasil reliabilitas di atas nilai Cronbach's Alpha setiap pernyataan lebih besar dari 0,60. Hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan pengujian untuk mengetahui data penelitian, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data yang digunakan dalam model regresi dapat dipercaya. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-Plot of regression standarized residual.



Gambar 4.3 Normal P-P Plot of regression standarized

Dari gambar.4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal. Selain menggunakan metode grafik, dilakukan juga metode uji *one-sample kolmogorov-smirnov* yang berikut :

Tabel.4.3 Uji *One-sample kolmogorov-smirnov*

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0E7
	Std. Deviation	1,97973326
	Absolute	,075
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,531
Asymp. Sig. (2-tailed)		,940

Dari hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,940. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 nilai residual terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikoleniaritas

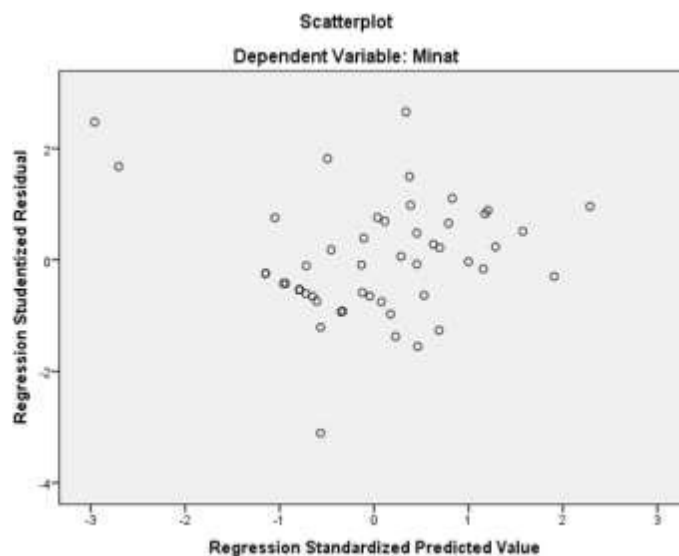
Tabel.4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	4,009	2,087			
Literasi	,253	,112	,425	,368	2,720
Persyaratan	,016	,137	,023	,348	2,875
Akses kredit	,597	,174	,526	,557	1,797

Sumber: Data Primer (Diolah), 2021

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari 3 variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan di PNM.

4.4 Hasil Uji Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Untuk menentukan persamaan regresi, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,009	2,087		1,921	,061		
Literasi	,253	,112	,425	2,257	,029	,368	2,720
Persyaratan	,116	,187	,323	2,118	,017	,348	2,875
Akses kredit	,597	,174	,526	3,439	,001	,557	1,797

Berdasarkan tabel.4.5 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4,009 + 0,253 X_1 + 0,116 X_2 + 0,597 X_3$$

Keterangan Y : Minat Nasabah
 X1 : Literasi Keuangan
 X2 : Persyaratan Kredit
 X3 : Akses Kredit

4.4.1 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t-test)

Uji statistik t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara masing-masing variabel independen (Literasi keuangan, Persyaratan kredit, dan Akses kredit) secara individual terhadap variabel dependen (minat nasabah) yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika probabilitas signifikan $< 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti bahwa suatu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6 Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,009	2,087		1,921	,061
Literasi	,253	,112	,425	2,257	,029
Persyaratan	,116	,187	,323	2,118	,017
Akses kredit	,597	,174	,526	3,439	,001

Sumber : Data Primer (Diolah), 2021

Berdasarkan pada tabel.4.6 di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh

masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Menguji Signifikansi Variabel Literasi keuangan (X1)

Terlihat bahwa t hitung koefisien adalah 2,257. Sedang t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t tabel, nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 45$ (didapat dari rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel adalah 2,014. Variabel literasi keuangan memiliki nilai p-value $0,029 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t hitung $> t$ tabel ($2,257 > 2,014$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah.

b. Menguji Signifikansi Variabel Persyaratan Kredit (X2)

Terlihat bahwa t hitung koefisien persyaratan kredit adalah 2,118. Sedang t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t tabel, nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 45$ (didapat dari rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel adalah 2,014. Variabel persyaratan kredit memiliki nilai p-value $0,017 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t hitung $> t$ tabel ($2,118 > 2,014$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien

persyaratan kredit secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah.

c. Menguji Signifikansi Variabel Akses Kredit(X3)

Terlihat bahwa t hitung koefisien akses kredit adalah 3,349. Sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t tabel, nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 45$ (didapat dari rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Didapat t tabel adalah 2,014. Variabel akses kredit memiliki nilai p-value $0,001 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t hitung $<$ t tabel ($3,349 > 2,014$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien akses kredit secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah.

2. Hasil Uji Simultan (*F-test*)

Tabel.4.7 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	135,952	4	33,988	7,964	,000 ^b
Residual	192,048	75	4,268		
Total	328,000	79			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), literasi keuangan, persyaratan kredit, akses kredit

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS 20, 2021

Pada tabel.4.7 analisis varian (Anova) ditampilkan hasil uji F yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kontribusi aspek-aspek

variabel independen (literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit) terhadap variabel dependen (minat nasabah). Dari penghitungan didapat nilai F-hitung pada model 1 didapat sebesar 7,964. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 79$, didapat nilai F tabel = 2,579. Karena nilai F hitung (7,964) > nilai F tabel (2,579) maka dapat disimpulkan bahwa tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel minat nasabah. Sehingga model regresi yang didapatkan layak digunakan untuk memprediksi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen (literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit) terhadap variabel dependen (minat nasabah).

4.5 Pembahasan

4.5.1 Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Nasabah

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai p-value $0,029 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nkundabanyanga, et al. (2014) bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada minat masyarakat untuk memilih pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mengalami peningkatan maka minat masyarakat memilih pembiayaan meningkat, begitupun sebaliknya.

4.5.2 Variabel Persyaratan Kredit (X2) terhadap Minat Nasabah

Variabel Sosial (X2) memiliki nilai p-value $0,017 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan faktor persyaratan kredit dapat mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan ketika akan memilih pembiayaan.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan Lusimbo & Muturi (2015) bahwa persyaratan kredit berpengaruh terhadap minat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan kredit yang mudah akan meningkatkan kepercayaan seseorang untuk memilih pembiayaan yang dibutuhkannya. Dengan demikian apabila persyaratan kredit mengalami peningkatan maka minat masyarakat memilih pembiayaan meningkat. Begitupun sebaliknya.

4.5.3 Variabel Akses Kredit (X3) terhadap Minat Nasabah

Variabel Pribadi (X3) memiliki nilai p-value $0,001 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan faktor akses kredit dapat mempengaruhi nasabah untuk meningkatkan jumlah pembiayaan untuk mengembangkan UMKM.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan Susan (2012) akses kredit berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa akses kredit yang mudah akan membuat minat nasabah dalam memilih pembiayaan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akses kredit meningkat maka minat juga meningkat, begitupun sebaliknya.

4.5.4 Variabel literasi keuangan (X1), persyaratan kredit(X2), dan akses kredit(X3) terhadap Minat Nasabah.

Variabel literasi keuangan (X1), persyaratan kredit(X2), dan akses kredit(X3) memiliki nilai F hitung (7,964) $>$ nilai F tabel (2,579) yang artinya secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika p-value (pada kolom Sig.) lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau F hitung (pada kolom F) lebih besar daripada F tabel maka secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa faktor literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit dapat berpengaruh terhadap minat nasabah.

Berdasarkan penelitian, teori para ahli dalam penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit berpengaruh positif terhadap minat masyarakat memilih pembiayaan. Apabila ketiga variabel indeenden mengalami kenaikan satu satuan akan meningkatkan minat masyarakat memilih pembiayaan.

4.5.5 Berdasarkan koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sample (Adjusted R²) sebesar 0,547 menunjukkan variabel literasi keuangan dan minat nasabah berpengaruh sebesar 54,7% sedangkan sisanya 45,3% dijelaskan oleh variabel lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengaruh literasi keuangan, persyaratan kredit dan akses kredit terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan dengan melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah PNM penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,029 secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel persyaratan kredit (X2) sebesar 0,017 secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menentukan jasa pembiayaan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel akses kredit (X3) sebesar 0,001 secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan.
4. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel literasi keuangan (X1), persyaratan kredit (X2), dan akses kredit (X3) sebesar 0,000 secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan.

5.2 Saran

Berkaitan pada penelitian ini, peneliti menganalisa tiga variabel independen,

yaitu literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan. Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam maka berikut ini saran bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan mendapat hasil yang lebih baik.

2. Bagi Perusahaan

Mengingat literasi, persyaratan, dan akses kredit merupakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan maka hal ini perlu diperhatikan secara seksama oleh pihak manajemen PT. Permodalan Nasional Madani sehingga dapat memaksimalkan produk serta mengimplementasikan prinsip pelayanan yang baik dengan konsisten.

3. Bagi Masyarakat

Dengan melihat PT. Permodalan Nasional Madani telah mengimplementasikan prinsip pelayanan dengan baik maka diharapkan masyarakat tetap percaya untuk menggunakan jasa pembiayaan tersebut untuk mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Efendi, dwi achad. Skripsi Sarjana : *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa pinjaman Ulamm PT.PNM Unit, Jember, 2015*
- [2] Djaelani Rofiq, Aunui. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kuantitatif*, Jurnal FPTK, Volume XX, Nomor 1, 2014
- [3] Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani [http:// pnm.co.id](http://pnm.co.id), pku Diunduh hari kais 9 mei 2021
- [4] Jafar, Muhammad, Afsan. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*, Jakarta Infokop 25
- [5] Setiawan, ade Eko. Skripsi Sarjana : *Analisis Faktor-faktor Penghasmbat Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) Terhadap Pensingkatan Usaha Mikro Tulang Bawang*, IAIN Metro, 2018
- [6] Suhendi, H.Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014 Temi, dkk. *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara tanggal 9 mei 2021
- [7] Sumarwan, ujang. *perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran, edisi kedua*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2011 T Suryani, Tatik. *Perilaku konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- [8] Hafisah, Mohammad Jafar, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, Jakarta Infokop 25, 2004.
- [9] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- [10] Skripsi Achmad Dwi Effendi, dengan judul, *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) PT PNM (Permodalan Nasional Madani) Unit Jember*.

- [11] Skripsi Maulana Syarif Hidayatullah, *Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULAMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Dalam Pemberdayaan UMKM di ULaMM Syariah Cakung*.
- [12] PT Permodalan Nasional Madani (Persero), *Annual Report 2014 Tumbuh Bersama UMK Menghadapi Pasar Global*, Jakarta: PT. Permodalan Nasional Madani, 2014
- [13] Nkundabanyanga, K. S., Kasozi, D., & Nalukenge, I. (2014). Lending terms, financial literacy, and formal credit accessibility. *International Journal of Social Economics*, 41(5), 342-361
- [14] Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Literasi Keuangan*. Retrieved Oktober 6, 2016, from <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- [15] Maulida, R., & Arfinto, E. D. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Peluang Penggunaan Dana Eksternal Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [16] Utomo, Toni Prasetyo. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang)*”, *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang*, 2014.
- [17] Priyatno, Duwi. “*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*”, Mediakom, Yogyakarta, 2010.
- [18] Priyatno, Duwi. “*SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*”. Yogyakarta: Andi, 2014.
- [19] Edyansyah, T.”*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Memilih Jasa Perkreditan Jasa FIF Syariah Lhokseumawe*”, *Journal Of Economic Management and Business*, Volume 14, Nomor 2, April 2013.

LAMPIRAN 1 KUISONER

KUISIONER

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA.

Saya mahasiswi dari Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Ika Afriyanti
NIM : 18031001
Program Studi : DIII Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna, kemudian dari hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Saya memohon kepada nasabah untuk bersedia mengisi angket ini sesuai dengan hati nurani sendiri, demi kelancaran tugas akhir ini.

Demikianlah atas kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Tegal, April 2021
Peneliti

Ika Afriyanti

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia <20 Tahun
20 s/d 50 Tahun
>50 Tahun

Pendidikan

- SD
- SMP
- SMA/SMK
- Diploma
- S1
- S2

Lama usaha berjalan :
Mengikuti pelatihan keuangan : Pernah/Belum Pernah

2. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

- a. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.
- b. Anda dapat memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban

STS,TS,CS,S, dan **SS** pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

1 : Jika **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

2 : Jika **tidak setuju** dengan pernyataan

3 : Jika **cukup setuju** dengan pernyataan

4 : Jika **setuju** dengan pernyataan

5 : Jika **sangat setuju** dengan pernyataan

Contoh:

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat manajemen keuangan pribadi Saya					X

Jawaban diatas menunjukkan bahwa Anda sangat setuju bahwa Anda dapat manajemen keuangan pribadi Anda.

Analisis Statistik (A)

1. Literasi keuangan

Berdasarkan pengalaman Anda dan wawasan yang Anda miliki tentang keuangan, berikan penilaian Anda mengenai pengetahuan keuangan yang Anda miliki sesuai dengan sejumlah pertanyaan di bawah ini:

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
A1	Saya selalu membayar angsuran hutang tepat waktu					
A2	Saya selalu membandingkan persyaratan hutang sebelum berhutang					
A3	Saya memilih pembiayaan kredit karena sesuai dengan lingkungan sekitar saya					
A4	Saya memiliki kemampuan manajemen keuangan					
A5	Saya tahu dampak suku bunga terhadap hutang usaha saya					
A6	Saya dapat mengetahui total hutang usaha saya secara Akurat					
A7	Saya mampu menyusun laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas, dan lain-lain)					
A8	Saya memilih pembiayaan yang ditawarkan sesuai pengetahuan keuangan saya					
A9	Saya mampu menganalisis laporan keuangan usaha saya					
A10	Saya mampu menyeimbangkan mengatur keuangan pribadi dan usaha saya					

2. Persyaratan kredit

Berdasarkan pengalaman Anda dalam mengajukan kredit, berikan penilaian Anda terhadap persyaratan kredit yang diajukan oleh lembaga penyedia kredit formal sesuai dengan jumlah pertanyaan di bawah ini.

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
A11	Usaha saya mampu memenuhi persyaratan suku bunga yang dikenakan oleh lembaga Keuangan					

A12	Jangka waktu pengembalian kredit yang diberikan pada usaha saya sudah sesuai					
A13	Jaminan yang disyaratkan oleh lembaga keuangan sudah sesuai					
A14	Suku bunga yang dibayarkan sepanjang waktu membayar kredit adalah tetap					
A15	Usaha saya memiliki jaminan yang dapat digunakan untuk memperoleh kredit					
A16	Saya memilih pembiayaan karena syarat dan ketentuan tidak memberatkan satu pihak					
A17	Usaha saya menggunakan kredit sesuai dengan tujuan sebenarnya saat mengajukan Kredit					
A18	Usaha saya mendapatkan imbalan/insentif dari lembaga keuangan ketika jumlah kredit Meningkatkan					
A19	Usaha saya mendapatkan kredit yang lebih besar ketika usaha saya meningkat					
A20	Jangka waktu pengembalian kredit tergantung pada besarnya kredit					

3. Akses kredit formal

Berdasarkan pengalaman Anda dalam mengakses kredit di lembaga penyedia kredit formal, berikan penilaian Anda terhadap persyaratan kredit yang diajukan oleh lembaga penyedia kredit formal sesuai dengan jumlah pertanyaan di bawah ini.

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
A21	Saya dapat dengan mudah mendapatkan kredit dari lembaga keuangan formal untuk usahanya					
A22	Frekuensi mengakses kredit membantu pertumbuhan bisnis saya					
A23	Usaha saya sering mendapatkan kredit sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan					
A24	Usaha saya memiliki cukup informasi tentang ketersediaan kredit untuk jenis usaha					
A25	Usaha saya dapat mengakses kredit kapanpun saya membutuhkan					

A26	Peraturan kredit pada lembaga keuangan mempengaruhi keputusan usaha saya untuk mengakses kredit					
A27	Kebutuhan terhadap jaminan membatasi usaha saya untuk kredit di lembaga keuangan					
Minat Masyarakat (Y)						
A28	Saya berminat meningkatkan jumlah kredit untuk mengembangkan usaha					
A29	Saya berminat menabung dan mengajukan pembiayaan pada lembaga formal					
A30	Saya berminat menggunakan informasi yang saya butuhkan untuk transaksi berikutnya					
A31	Saya akan merekomendasikan pembiayaan kepada orang lain					

Saran untuk lembaga penyedia kredit
Saran untuk penulis

Terima kasih atas kesediaan dalam mengisi kuesioner

LAMPIRAN 2 OUTPUT SPSS

Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.026	.039	.237	.262	.293	.053	.224	.373	.269	.697*
	Sig. (2-tailed)		.912	.870	.314	.265	.211	.825	.342	.106	.252	.038
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P2	Pearson Correlation	.026	1	.597*	-.047	-.096	.377	.041	.641*	.057	.583*	.603*
	Sig. (2-tailed)	.912		.005	.845	.686	.101	.865	.002	.811	.007	.029
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P3	Pearson Correlation	.039	.597*	1	.238	.213	.436	.251	.648*	.187	.470*	.321*
	Sig. (2-tailed)	.870	.005		.313	.366	.055	.285	.002	.431	.037	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P4	Pearson Correlation	.237	-.047	.238	1	.730*	-.002	.446*	.360	.645*	.324	.515**
	Sig. (2-tailed)	.314	.845	.313		.000	.994	.049	.119	.002	.163	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P5	Pearson Correlation	.262	-.096	.213	.730*	1	-.048	.529*	.348	.678*	.236	.412*
	Sig. (2-tailed)	.265	.686	.366	.000		.839	.017	.133	.001	.317	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P6	Pearson Correlation	.293	.377	.436	-.002	-.048	1	-.367	.551*	-.141	.160	.494*
	Sig. (2-tailed)	.211	.101	.055	.994	.839		.112	.012	.553	.501	.048
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P7	Pearson Correlation	.053	.041	.251	.446*	.529*	-.367	1	.133	.612*	.353	.802*
	Sig. (2-tailed)											
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

	Sig. (2-tailed)	.825	.865	.285	.049	.017	.112		.576	.004	.127	.034
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P8	Pearson Correlation	.224	.641*	.648*	.360	.348	.551*	.133	1	.101	.546*	.837**
	Sig. (2-tailed)	.342	.002	.002	.119	.133	.012	.576		.672	.013	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P9	Pearson Correlation	.373	.057	.187	.645*	.678*	-.141	.612*	.101	1	.249	.708**
	Sig. (2-tailed)	.106	.811	.431	.002	.001	.553	.004	.672		.290	.004
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P10	Pearson Correlation	.269	.583*	.470*	.324	.236	.160	.353	.546*	.249	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.252	.007	.037	.163	.317	.501	.127	.013	.290		.003
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	.6977*	.603*	.321*	.515*	.412*	.494*	.802*	.837*	.708*	.797*	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.029	.001	.002	.002	.048	.034	.000	.004	.003	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

Uji Validitas Persyaratan Kredit (X2)

		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P11	Pearson Correlation	1	.116	.233	.129	.644*	-.056	.364	.534*	1	.116	.697*
	Sig. (2-tailed)		.626	.323	.588	.002	.815	.115	.015		.626	.038
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P12	Pearson Correlation	.116	1	.116	.646*	-.251	.489*	-.206	.460*	.116	1	.603*
	Sig. (2-tailed)	.626		.626	.002	.286	.029	.384	.041	.626		.029
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P13	Pearson Correlation	.233	.116	1	-.193	.325	.014	.484*	.525*	.233	.116	.515*
	Sig. (2-tailed)	.323	.626		.414	.162	.954	.031	.017	.323	.626	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P14	Pearson Correlation	.129	.646*	-.193	1	-.173	.547*	-.194	.488*	.129	.646*	.321**
	Sig. (2-tailed)	.588	.002	.414		.465	.013	.412	.029	.588	.002	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P15	Pearson Correlation	.644**	-.251	.325	-.173	1	-.244	.496*	.479*	.644*	-.251	.412*
	Sig. (2-tailed)	.002	.286	.162	.465		.300	.026	.033	.002	.286	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P16	Pearson Correlation	-.056	.489*	.014	.547*	-.244	1	-.066	.487*	-.056	.489*	.494*
	Sig. (2-tailed)	.815	.029	.954	.013	.300		.783	.029	.815	.029	.048
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

P17	Pearson Correlation	.364	-.206	.484*	-.194	.496*	-.066	1	.509*	.364	-.206	.802*
	Sig. (2-tailed)	.115	.384	.031	.412	.026	.783		.022	.115	.384	.034
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P18	Pearson Correlation	1	.116	.233	.129	.644*	-.056	.364	.534*	1	.116	.575*
	Sig. (2-tailed)		.626	.323	.588	.002	.815	.115	.015		.626	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P19	Pearson Correlation	.116	1	.116	.646*	-.251	.489*	-.206	.460*	.116	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.626		.626	.002	.286	.029	.384	.041	.626		.004
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P20	Pearson Correlation	.233	.116	1	-.193	.325	.014	.484*	.525*	.233	.116	.837**
	Sig. (2-tailed)	.323	.626		.414	.162	.954	.031	.017	.323	.626	.003
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	.697*	.603*	.515	.321	.412*	.494*	.802*	.575*	.708	.837*	1
	Sig. (2-tailed)	.588	.002	.414	.277	.465	.013	.412	.029	.588	.002	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	10

Uji Validitas Akses Kredit (X3)

		P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOTAL
P21	Pearson Correlation	1	.091	.217	.421	.386	.446*	.157	1	.711*
	Sig. (2-tailed)		.702	.359	.064	.093	.049	.509		.038
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P22	Pearson Correlation	.091	1	.316	.554*	.317	.489*	.458*	.091	.583*
	Sig. (2-tailed)	.702		.174	.011	.173	.029	.042	.702	.029
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P23	Pearson Correlation	.217	.316	1	.219	.585*	.048	.226	.217	.511*
	Sig. (2-tailed)	.359	.174		.354	.007	.840	.338	.359	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P24	Pearson Correlation	.421	.554*	.219	1	.658*	.451*	-.066	.421	.742**
	Sig. (2-tailed)	.064	.011	.354		.002	.046	.782	.064	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P25	Pearson Correlation	.386	.317	.585*	.658*	1	.232	.021	.386	.556*
	Sig. (2-tailed)	.093	.173	.007	.002		.324	.929	.093	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P26	Pearson Correlation	.446*	.489*	.048	.451*	.232	1	.168	.446*	.439*
	Sig. (2-tailed)	.049	.029	.840	.046	.324		.480	.049	.048
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P27	Pearson Correlation	.157	.458*	.226	-.066	.021	.168	1	.157	.581*
	Sig. (2-tailed)									
	N									

	Sig. (2-tailed)	.509	.042	.338	.782	.929	.480		.509	.034
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P28	Pearson Correlation	.270	.592*	-.047	.396	.103	.730*	.489*	.270	.687*
	Sig. (2-tailed)	.249	.006	.845	.084	.665	.000	.029	.249	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	1	.091	.217	.421	.386	.446*	.157	.708	1
	Sig. (2-tailed)		.702	.359	.064	.093	.049	.509	.588	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	8

Uji Validitas Minat Masyarakat (Y)

	P29	P30	P31	P32	TOTAL	
P29	Pearson Correlation	.364	.534*	1	.116	.716*
	Sig. (2-tailed)	.115	.015		.626	.038
	N	80	80	80	80	80
P30	Pearson Correlation	-.206	.460*	.116	1	.749*
	Sig. (2-tailed)	.384	.041	.626		.029

	N	80	80	80	80	80
P31	Pearson Correlation	.484*	.525*	.233	.116	.724*
	Sig. (2-tailed)	.031	.017	.323	.626	.001
	N	80	80	80	80	80
P32	Pearson Correlation	-.194	.488*	.129	.646*	.716*
	Sig. (2-tailed)	.412	.029	.588	.002	.002
	N	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	.716*	.749*	.724	.797*	1
	Sig. (2-tailed)	.412	.029	.588	.002	
	N	80	80	80	80	80

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	4

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-20 Tahun	15	8,0	8,0	8,0
Valid 21-30 Tahun	24	48,0	48,0	56,0
Valid 31-40 Tahun	26	12,0	12,0	68,0
Valid Diatas 40 Tahun	15	32,0	32,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Lama Nasabah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari 1 tahun	25	38,0	38,0	38,0
Valid 1-2 tahun	29	26,0	26,0	64,0
Valid Lebih dari 2 tahun	26	36,0	36,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.547	3.226

- a. Predictors: (Constant), literasi keuangan, persyaratan kresit, akses kredit
 c. Dependent Variable: minat masyarakat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,952	4	33,988	7,964	.000 ^b
	Residual	192,048	75	4,268		
	Total	328,000	79			

- a. Dependent Variable: Minat Masyarakat
 b. Predictors: (Constant), literasi keuangan, persyaratan kredit, akses kredit

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	1,97973326	.0000000
	,075	3.08040180
Most Extreme Differences	,073	.094
	-,075	.094
Test Statistic		-,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,531
		,940

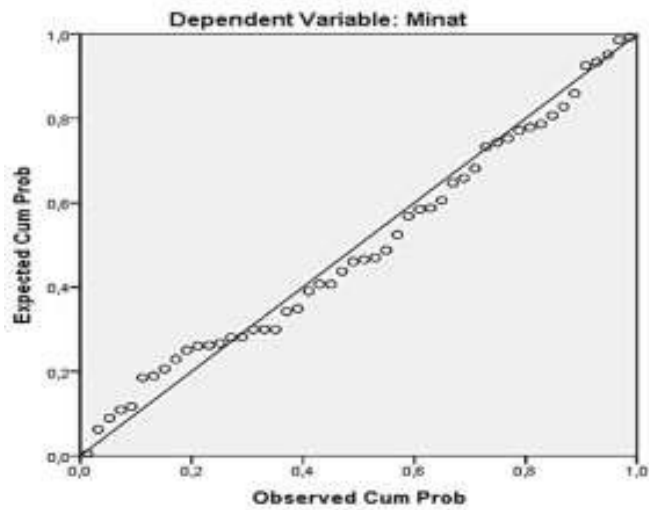
- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

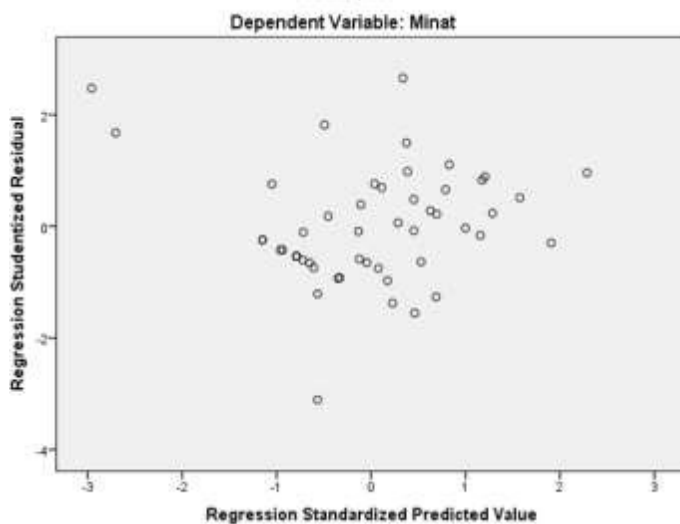
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,009	2,087		1,921	,061		
literasi keuangan	,253	,112	,425	2,257	,029	,368	2,720
Persyaratan kredir	,116	,187	,323	2,118	,017	,348	2,875
Akses kredit	,597	,174	,526	3,439	,001	,557	1,797

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI

